

## We Believe In Second Chance

Maluku merupakan daerah kepulauan yang terdapat di Indonesia Bagian Timur, Maluku mempunyai kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah dan bisa kita kelola untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Namun meskipun dengan kekayaan yang kita miliki, perekonomian dan masyarakat kepulauan Maluku masih tergolong menengah kebawah dikarenakan minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengelola Sumber Daya Alam yang tersedia. Melihat minimnya Sumber Daya Manusia yang ada di Maluku, Investor dan Pebisnis dari luar Kepulauan Maluku (Baik dari luar Indonesia seperti Cina, Amerika dan Belanda) maupun dari dalam Indonesia sendiri (seperti Jawa dan Kalimantan), hal ini menyebabkan masyarakat Maluku menjadi pelayan di daerah sendiri. Eksploitasi Sumber Daya Alam yang melimpah yang dilakukan oleh orang luar menyebabkan perhatian tambahan pada Maluku, hal ini menyebabkan meningkatnya minat untuk orang luar datang ke Maluku untuk mengeksploitas lebih lagi Sumber Daya Alam yang tersedia. Meskipun dijadikan pelayan di daerah sendiri, sebagian besar masyarakat Maluku tetap mengalami kemiskinan ekonomi, hal ini dikarenakan pendapatan dari masyarakat sangatlah kecil ketimbang dengan pendapatan dari para orang luar yang datang dan memanfaatkan Sumber Daya Alam yang ada.

Pemanfaatan Sumber Daya Alam dari orang luar merupakan efek dari sangat minimnya Sumber Daya Manusia yang tersedia untuk mengelola Sumber Daya Alam yang ada, banyak Sumber Daya Alam yang dibiarkan saja tidak tersentuh menyebabkan masyarakat Maluku tidak mengetahui sendiri potensi besar dari Sumber Daya Alam yang mereka miliki, oleh karena itu diperlukannya peningkatan Sumber Daya Manusia yang lebih baik, dengan begitu masyarakat Maluku tidak akan menjadi pelayan di daerah sendiri dan bisa memanfaatkan Sumber Daya Alam yang tersedia. Minimnya Sumber Daya Manusia disebabkan oleh beberapa factor seperti; sifat acuh tak acuh, rasa tidak ingin tahu, kemalasan, kurangnya pemahaman mengenai penggunaan teknologi pendukung, kurangnya sarana-prasarana dan kurangnya perhatian terhadap Sumber Daya Alam dan lebih

memperhatikan modernisasi yang terjadi saat ini. Karena itu diperlukannya peningkatan pada Sumber Daya Manusia baik di bidang IPTEK dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang besarnya potensi Sumber Daya Alam di Maluku

Sumber Daya Alam Maluku terdiri dari 5 sektor: Perikanan, Perkebunan, Parwisata, Pertambangan dan Energi dimana sector Perikanan merupakan sector terbesar bagi Maluku untuk peningkatan ekonomi karena Kepulauan Maluku mempunyai luas laut yang sangat besar (658.294,69 km<sup>2</sup>), hal ini menyebabkan tingginya keanekaragaman sumber daya laut ikan ataupun non ikan yang bisa dimanfaatkan dan dikembangkan. Pada sector Perkebunan, Maluku mempunyai komoditas seperti kelapa, pisang, coklat, cengkeh dan pala, rempah-rempah yang Maluku miliki sudah dimanfaatkan sejak zaman penjajahan oleh Portugis dan diperdagangkan ke Eropa. Pada sector Parawisata, Maluku mempunyai destinasi wisata seperti Ora Beach, Pulau Osil, Lubang Buaya dan Pintu kota yang dijadikan sumber penghasilan dari turis, ada juga banyak spot diving yang bisa dieksplor pelancong yang berminat untuk melihat keindahan Sumber Daya Alam yang ada dibawah air. Pada sector Pertambangan, Maluku kaya akan mineral Emas, hal ini menyebabkan banyaknya permintaan untuk emas oleh masyarakat karena sumber daya mineral emas yang melimpah, namun sumber emas yang tersedia belum sepenuhnya dimanfaatkan dan masih banyak yang belum tersentuh. Sektor energi pada Kepulauan Maluku mempunyai pengaruh penting untuk setiap aktivitas masyarakat, oleh karena itu, sumber daya yang memadai sangatlah penting. Ketersediaan energi pada Kepulauan Maluku terdiri dari sumber alam seperti minyak dan gas bumi dan panas bumi, ada juga sumber energi dari matahari dan air.

Untuk menghindari eksploitasi Sumber Daya Alam oleh orang luar diperlukannya peningkatan Sumber Daya Manusia, beberapa cara untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia yang bisa digunakan adalah; peningkatan kualitas pendidikan, baik pada segi pendidik maupun pada segi edukasi yang diberikan, dan dengan pelatihan individu/kelompok, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan seseorang baik pada keterampilan yang bisa

ditingkatkan maupun pada sikap profesionalisme yang bisa dikembangkan, pelatihan ini juga bisa memberikan pemahaman mengenai pentingnya potensi Sumber Daya Alam yang kita miliki dan pentingnya Sumber Daya Manusia yang mumpuni untuk mengelola dan memanfaatkannya dan bukan dikelola dan dieksploitasi oleh orang luar.

Pengembangan Sumber Daya Manusia di Maluku bisa menjadi jalan keluar untuk masyarakat Maluku dari kemiskinan ekonomi dan eksploitasi Sumber Daya Alam yang terjadi saat ini, selain memanfaatkan teknologi yang ada hanya untuk kesenangan pribadi, kita juga bisa menggunakan teknologi untuk memahami dan memanfaatkan Sumber Daya Alam yang tersedia. Perhatian lebih dari pemerintah Maluku terhadap potensi Sumber Daya Alam yang dimiliki oleh kepulauan Maluku itu diperlukan untuk mengkoordinasi penggunaan, perlindungan dan mengkonservasi Sumber Daya Alam yang ada.

Meskipun dengan pengelolaan yang baik, penggunaan teknologi yang mumpuni dan Sumber Daya Manusia yang memenuhi kualifikasi, ada beberapa factor yang masih bisa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan social masyarakat Maluku melalui pemanfaatan Sumber Daya Alam, 1) apabila pertumbuhan populasi manusia terus bertambah kian harinya, maka permintaan Sumber Daya Alam akan terus meningkat dan Sumber Daya Alam yang tersedia akan terus menurun. Oleh karena itu, diperlukannya pengendalian pertumbuhan populasi masyarakat untuk mencegah situasi dimana permintaan melebihi persediaan yang ada. 2) Sifat keserakahan dari setiap manusia itu pasti ada, hal ini akan menyebabkan masyarakat lebih mementingkan kepentingan diri sendiri dibandingkan kepentingan bersama dalam pemanfaatan Sumber Daya Alam.

Kesimpulan: Pengelolaan Sumber Daya Alam yang tidak efisien menyebabkan masyarakat Maluku mengalami kemiskinan ekonomi dan kesenjangan sosial, oleh karena itu diperlukannya penanganan yang tepat untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia dan memahami potensi dari Sumber Daya Alam yang ada di kepulauan Maluku. Dengan melakukan hal demikian, maka masyarakat Maluku bisa dengan mandiri mengelola dan memanfaatkan Sumber Daya Alam yang tersedia tanpa harus dikuasai oleh investor dari luar Maluku maupun dari luar

Indonesia dan menjadikan masyarakat Maluku sebagai pekerja di daerah mereka sendiri, apabila pengelolaan Sumber Daya Alam dilaksanakan dengan baik, maka kita bisa meningkatkan perekonomian dan mensejahterakan masyarakat Maluku.